

The Effect of Operating, Investing, and Financing Cash Flows on Corporate Liquidity: A Case Study of an Indonesian Consumer Goods Company

*Elena Ernandiani Djuli¹, Putu Tirta Sari Ningsih², Evi Noviaty³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mohammad Husni Thamrin

Correspondence Author: Farrel Raharjo Wijaya, farrelraharjowijaya@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37012/jeb.v2i1.4004>

Abstract

This study aims to analyze the ability of cash flows from operating, investing, and financing activities to support the liquidity of PT Unilever Indonesia Tbk during the 2020–2025 period by using cash flow ratio analysis. This study employs a quantitative research method with a descriptive approach. The data are collected through documentation techniques using secondary data in the form of the Annual Reports and annual financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk for the 2020–2025 period. The data are analyzed using the Operating Cash Flow Ratio (AKO), Cash Flow Coverage Ratio (CAD), Cash Coverage to Current Liabilities Ratio (CKHL), Capital Expenditure Ratio (PM), and Total Debt Ratio (TH). The results are then compared with the standard of each ratio and analyzed descriptively. The results show that the cash flow performance of PT Unilever Indonesia Tbk in supporting its liquidity during the 2020–2025 period is generally categorized as fairly good. The Cash Coverage to Current Liabilities Ratio (CKHL), Capital Expenditure Ratio (PM), Total Debt Ratio (TH), and Cash Flow Coverage Ratio (CAD) meet the required standards, while the Operating Cash Flow Ratio (AKO) remains below the standard throughout the study period. Nevertheless, the company is still able to meet its short-term obligations, finance its capital expenditures, fulfill its financing commitments, and settle its total liabilities through effective cash flow management.

Keywords: Operating Cash Flow, Investing Cash Flow, Financing Cash Flow, Liquidity.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dalam mendukung tingkat likuiditas PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2020–2025 menggunakan analisis rasio arus kas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan menggunakan data sekunder berupa *Annual Report* dan laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk periode 2020–2025. Data dianalisis menggunakan rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Arus Dana (CAD), Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), dan Rasio Total Hutang (TH), kemudian dibandingkan dengan standar masing-masing rasio serta dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan arus kas PT Unilever Indonesia Tbk dalam mendukung tingkat likuiditas selama periode 2020–2025 secara umum tergolong cukup baik. Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH), dan Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) menunjukkan hasil yang memenuhi standar, sedangkan Rasio Arus Kas Operasi (AKO) masih berada di bawah standar selama periode penelitian. Meskipun demikian, perusahaan tetap mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, membiayai pengeluaran modal, memenuhi komitmen pendanaan, serta memenuhi total kewajibannya melalui pengelolaan arus kas yang dimiliki.

Kata Kunci: Arus Kas Aktivitas Operasi, Arus Kas Aktivitas Investasi, Arus Kas Aktivitas Pendanaan, Likuiditas.

PENDAHULUAN

Dalam dunia usaha yang semakin kompetitif, kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam mempertahankan keberlangsungan usaha. Selain memperoleh laba, perusahaan perlu memiliki kemampuan dalam mengelola kas dan memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Likuiditas menjadi salah satu indikator yang mencerminkan kemampuan tersebut, sedangkan laporan arus kas memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan mengelola kas selama suatu periode. Dengan demikian, kondisi arus kas menjadi aspek penting dalam menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan likuiditas dan menjalankan kegiatan operasional secara berkelanjutan.

Dalam konteks perusahaan barang konsumsi di Indonesia, PT Unilever Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan dengan skala operasional yang besar sehingga pengelolaan arus kas menjadi aspek penting dalam mendukung kegiatan usahanya. Selama periode 2020–2025, perusahaan menghadapi berbagai dinamika ekonomi dan pasar, mulai dari dampak pandemi COVID-19 hingga perubahan perilaku konsumen dan meningkatnya persaingan. Selain itu, pada akhir 2023 perusahaan menghadapi tekanan pasar akibat gerakan boikot terhadap sejumlah mereknya yang berpotensi memengaruhi penjualan dan penerimaan kas dari aktivitas operasi. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kemampuan perusahaan dalam mengelola arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan untuk mempertahankan kondisi likuiditas di tengah perubahan lingkungan bisnis.

Meskipun laporan arus kas memberikan informasi penting mengenai kondisi kas perusahaan, besarnya laba yang diperoleh belum tentu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan dapat mencatat laba, tetapi tetap mengalami tekanan likuiditas apabila pengelolaan kas tidak dilakukan secara efektif. Oleh karena itu, analisis arus kas perlu dilakukan secara lebih komprehensif melalui aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Dalam penelitian ini, kemampuan arus kas dalam mendukung likuiditas dianalisis menggunakan Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Arus Dana (CAD), Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), dan Rasio Total Hutang (TH). Analisis tersebut digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, membiayai pengeluaran modal, memenuhi kebutuhan pendanaan, serta memenuhi total kewajibannya melalui arus kas yang dimiliki.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dalam mendukung tingkat likuiditas PT Unilever Indonesia Tbk. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi dan kemampuan pengelolaan arus kas perusahaan dalam memenuhi kewajiban serta mendukung keberlangsungan kegiatan usahanya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis kondisi arus kas PT Unilever Indonesia Tbk dalam mendukung tingkat likuiditas selama periode 2020–2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan. Populasi penelitian mencakup seluruh laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk yang dipublikasikan sejak perusahaan terdaftar sebagai perusahaan publik, sedangkan sampel penelitian berupa laporan arus kas dan laporan posisi keuangan selama periode 2020–2025.

Analisis penelitian difokuskan pada arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan mendukung kondisi likuiditas. Pengukuran dilakukan menggunakan rasio Arus Kas Operasi (AKO), Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), Total Hutang (TH), Pengeluaran Modal (PM), dan Cakupan Arus Dana (CAD). Hasil analisis digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan PT Unilever Indonesia Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, membiayai pengeluaran modal, serta memenuhi kebutuhan pendanaan melalui pengelolaan arus kas selama periode penelitian.

Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

$$AKO = \frac{Jumlah\ Arus\ Kas\ Operasi}{Kewajiban\ Lancar}$$

Apabila nilai $AKO \geq 1$ (satu), maka perusahaan dinilai memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, tanpa bergantung pada arus kas yang berasal dari aktivitas lainnya.

Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

$$CAD = \frac{EBIT}{Bunga + Penyesuaian Pajak + Dividen Preferen}$$

Apabila nilai rasio $CAD \geq 1$ (satu), maka perusahaan dinilai memiliki kemampuan yang memadai dalam menghasilkan laba sebelum pajak untuk memenuhi kewajiban lancar yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL)

$$CKHL = \frac{Arus Kas Operasi + Dividen Kas}{Hutang Lancar}$$

Apabila nilai rasio $CKHL > 0,4$, maka perusahaan dinilai memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan arus kas dari aktivitas operasi untuk memenuhi kewajibannya.

Rasio Pengeluaran Modal (PM)

$$PM = \frac{Arus Kas Operasi}{Pengeluaran Modal}$$

Apabila nilai rasio $PM \geq 1$ (satu), maka perusahaan dinilai memiliki kemampuan yang baik dalam membiayai pengeluaran modal melalui arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional.

Rasio Total Hutang (TH)

$$TH = \frac{Arus Kas Operasi}{Total Hutang}$$

Apabila nilai rasio $TH > 0,2$, maka perusahaan dinilai memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang, dengan memanfaatkan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi.

HASIL & PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Data dalam penelitian ini berupa hasil perhitungan rasio Arus Kas Operasi (AKO), Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), Total Hutang (TH), Pengeluaran Modal (PM), dan Cakupan Arus Dana (CAD) pada PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2020–2025. Analisis dilakukan untuk menggambarkan kemampuan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dalam mendukung tingkat likuiditas perusahaan. Berikut hasil analisis rasio arus kas selama periode penelitian.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Arus Kas Aktivitas Operasi

Tahun	Rasio AKO	Rasio CKHL	Rasio TH
2020	0,63	1,18	0,54
2021	0,63	1,14	0,54
2022	0,65	1,12	0,56
2023	0,63	1,09	0,54
2024	0,33	0,71	0,28
2025	0,41	0,77	0,37

Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), dan Total Hutang (TH) digunakan untuk mengukur kemampuan arus kas operasi dalam memenuhi kewajiban perusahaan. Selama periode 2020–2025, nilai AKO berada di bawah standar 1, sedangkan CKHL dan TH berada di atas standar masing-masing 0,4 dan 0,2. Hal ini menunjukkan bahwa arus kas operasi masih mampu mendukung pemenuhan kewajiban jangka pendek dan total kewajiban perusahaan, meskipun kemampuan dalam memenuhi kewajiban lancar secara langsung belum optimal.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Arus Kas Aktivitas Investasi

Tahun	Rasio PM
2020	12,87
2021	13,50
2022	12,63
2023	8,52
2024	3,69
2025	6,72

Rasio Pengeluaran Modal (PM) digunakan untuk mengukur kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal perusahaan. Nilai PM lebih dari 1 menunjukkan bahwa perusahaan mampu membiayai investasi aset tetap menggunakan arus kas operasinya sendiri, sedangkan nilai kurang dari 1 menunjukkan perlunya sumber pendanaan eksternal.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Tahun	Rasio CAD
2020	5,34
2021	4,00
2022	3,90
2023	4,03
2024	3,05
2025	4,19

Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmen pendanaannya. Selama periode 2020–2025, nilai CAD berada di atas standar 1, meskipun mengalami fluktuasi setiap tahun. Hal ini menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi komitmen pendanaannya melalui laba operasional yang dihasilkan.

Pembahasan

Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Operasi terhadap Likuiditas

Rasio AKO, CKHL, dan TH menunjukkan kemampuan arus kas operasi dalam memenuhi kewajiban perusahaan. Meskipun AKO masih berada di bawah standar, CKHL dan TH telah memenuhi standar, sehingga arus kas operasi berpengaruh dalam mendukung pemenuhan kewajiban jangka pendek dan total kewajiban perusahaan.

Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Investasi terhadap Likuiditas

Rasio PM menunjukkan kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal perusahaan. Selama periode 2020–2025, nilai PM berada di atas standar 1, sehingga arus kas operasi berpengaruh dalam mendukung pembiayaan investasi aset tetap tanpa bergantung pada sumber pendanaan eksternal.

Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terhadap Likuiditas

Rasio CAD menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmen pendanaannya. Selama periode 2020–2025, nilai CAD berada di atas standar 1 meskipun mengalami fluktuasi, sehingga arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh dalam mendukung pemenuhan komitmen pendanaan dan menjaga tingkat likuiditas perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis laporan arus kas terhadap likuiditas PT Unilever Indonesia Tbk periode 2020–2025, dapat disimpulkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan secara keseluruhan mampu mendukung tingkat likuiditas perusahaan. Arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan kondisi cukup baik, meskipun Rasio Arus Kas Operasi (AKO) masih berada di bawah standar 1. Namun, Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL) dan Rasio Total Hutang (TH) berada di atas standar, sehingga perusahaan masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan total kewajibannya melalui arus kas operasi. Arus kas dari aktivitas investasi juga menunjukkan kondisi baik, ditunjukkan oleh Rasio Pengeluaran Modal (PM) yang seluruhnya berada di atas standar 1, sehingga perusahaan mampu membiayai pengeluaran modal menggunakan arus kas operasi. Sementara itu, arus kas dari aktivitas pendanaan menunjukkan kondisi baik karena Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) selama periode penelitian seluruhnya berada di atas standar 1, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmen pendanaannya.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat fluktuasi pada beberapa rasio, terutama penurunan pada tahun 2024, PT Unilever Indonesia Tbk tetap mampu mempertahankan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, membiayai pengeluaran modal, memenuhi komitmen pendanaan, serta memenuhi total kewajibannya. Dengan demikian, pengelolaan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama periode 2020–2025 masih mampu mendukung tingkat likuiditas perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan: PT Unilever Indonesia Tbk diharapkan meningkatkan kemampuan arus kas dari aktivitas operasi melalui pengelolaan modal kerja, efisiensi operasional, dan optimalisasi penjualan, khususnya karena Rasio AKO masih berada di bawah standar. Perusahaan juga perlu mempertahankan kinerja arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan yang telah memenuhi standar.
2. Bagi Investor dan Calon Investor: Investor diharapkan tidak hanya memperhatikan laba perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan laporan arus kas dan rasio arus kas dalam menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban, membiayai pengeluaran modal, dan menjaga likuiditas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas periode pengamatan, menggunakan objek perusahaan atau sektor industri lain, serta menambahkan rasio keuangan dan faktor eksternal lainnya agar hasil analisis mengenai arus kas dan likuiditas menjadi lebih komprehensif.

REFERENSI

- Damayanti, E., Amita, D., & Habibi, M. H. (2023). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 5(1), 106–112.
- Fitriani, D., & Yulianti. (2024). Pengaruh Arus Kas Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Gapura Tirta Rahayu Purwakarta. *Wikara National Economic and Social Research Development*, 5(1), 91 105.
- Gramedia. (2021). Aktiva Setara Kas: Pengertian, Jenis, Tujuan, dan Fungsinya di Dunia Bisnis. [https://www.gramedia.com/literasi/akun kas/](https://www.gramedia.com/literasi/akun%20kas/)
- Handayani, Y. D., Wuryani, E., & Prihatini, S. (2021). Analisis Rasio Arus Kas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, 23(2), 191–214.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Koiriyah, A. L., & Apriliyanto, D. (2023). Analisis Arus Kas terhadap Likuiditas PT Darma Henwa Tbk. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 324–332.
- Lestari, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Periode 2011 2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3751–3762.
- Mekari Jurnal. (2023, 23 Desember). Pengertian Kas dan Setara Kas dalam Akuntansi. <https://www.jurnal.id/id/blog/analisis-arus-kas/>
- Ningtyas, A. (2024). Analisis Laporan Arus Kas terhadap Likuiditas PT Industri Jamu dan

- Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2020–2023 (Skripsi). Universitas MH Thamrin, Jakarta.
- OCBC. (2023, Mei). Siapa Saja Pihak Pengguna Laporan Keuangan? Yuk, Kenali!. Diakses dari <https://www.ocbc.id/>
- Peti, M. A., Dekrita, Y. A., & Aek, K. R. (2023). Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Likuiditas Pada Kopdit Pintu Air Cabang Paga. *Jurnal Projemen UNIPA*, 10(2), 72–89.
- Rachmawati, Y., & Pamuji, M. (2021). Akuntansi dan Manajemen Vol. 16, No. 2, 2021, Hal. 191–214. Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Rasio Arus Kas Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI, 191–214.
- Rohmatillah, R., Triwidiastuti, S., Romadhoni, G., & Nurdiansyah, A. P. (2022). Pengaruh Arus Kas terhadap Likuiditas Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *AKTIVA: Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 7(1), 46–58.
- Setiawan, Temy D., & Antonius, Christopher. (2021). *Mahir Akuntansi Manajemen Seri Advance*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer (Kelompok Gramedia)
- Sitepu, C. D. S., Octavia, S., Felicia, E., Yovi, N. V. W., & Fitristia, N. (2025). Analisis Kesehatan Keuangan Melalui Laporan Arus Kas di PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA) pada Periode 2022–2023. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu*, 9(11).
- Tuatanassy, S., Sondakh, J. J., & Maradesa, D. (2025). Analisis Laporan Arus Kas untuk Mengukur Tingkat Likuiditas pada PT Sumber Jaya Adiperkasa Kota Tobelo Tahun 2022–2024. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 3(2), 595–603.
- Usuli, S. (2020). *Jurnal EKOMEN* Vol. 16 No. 1 – Januari 2016. Analisis Laporan Arus Kas Koperasi Unit Desa, 55–67.
- Wardani, M. (2022). Analisis Laporan Arus Kas pada PT Pos Persero Cabang Bima. *AKUNTANSI'45: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 199–213.
- Yuvianingtias, C. S., Mufarrihah, I., Zulaikah, I., & Solikah, S. (2023). Arus Kas Aktivitas Operasi dan Tingkat Likuiditas Perusahaan: Studi pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), 66–73.